

Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Project Based Learning

M. Apri Yoza Aditya Surya, Hary Soedarto Harjono, Ade Bayu Saputra

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Indonesia

Corresponding email: ¹apriyozaworking@gmail.com

²hary.soedarto@unja.ac.id

³adebayu@unja.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Project Based Learning (PjBL) on students' ability to write explanatory texts. The research employed a quantitative approach using a pretest–posttest control group experimental design. The subjects were tenth-grade vocational high school students divided into experimental and control groups. Data were collected through explanatory text writing tests administered before and after the treatment. Data analysis used N-Gain and Independent Sample t-Test. The results indicate a significant difference in the improvement of students' explanatory text writing skills between the experimental and control groups. Therefore, Project Based Learning has a significant effect on improving students' explanatory text writing skills.*

Keywords: *Project Based Learning, writing skill, explanatory text*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest–posttest control group. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas X SMK yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji N-Gain dan uji Independent Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model PjBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, model PjBL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Kata kunci: *Pembelajaran berbasis proyek, menulis, teks eksplanasi*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan, tetapi juga sebagai proses berpikir yang melibatkan kemampuan mengorganisasi ide, bernalar secara logis, dan menyajikan informasi secara sistematis. Suparno dan Yunus (2004) menyatakan bahwa keterampilan menulis menuntut penguasaan berbagai unsur kebahasaan serta kemampuan mengembangkan gagasan secara runtut dan komunikatif. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara terencana agar mampu mengembangkan potensi berpikir siswa secara optimal.

Salah satu jenis teks yang menuntut keterampilan berpikir logis dan sistematis adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara faktual dan ilmiah (Kosasih, 2014). Anderson dan Anderson (2000) menegaskan bahwa teks eksplanasi berfungsi untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi melalui hubungan sebab–akibat yang jelas. Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi menuntut siswa untuk memahami struktur teks, menguasai

kaidah kebahasaan, serta mampu menyajikan informasi secara objektif dan runtut. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah menengah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun deretan penjabar yang logis, serta menggunakan konjungsi kausalitas secara tepat. Dalman (2016) menyatakan bahwa pembelajaran menulis yang masih berorientasi pada teori dan kurang memberi ruang latihan kontekstual menyebabkan siswa pasif dan kurang terampil menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi memerlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan bermakna.

Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berbasis proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Daryanto dan Rahardjo (2012) menjelaskan bahwa PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui proses perencanaan, pengumpulan data, pengolahan informasi, dan penyusunan produk sebagai hasil belajar. Model ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Munajim (2020) menambahkan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi, penerapan PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati fenomena, mencari informasi dari berbagai sumber, mendiskusikan hasil temuan, dan menuangkannya ke dalam bentuk teks. Proses tersebut memungkinkan siswa memahami konsep sebab-akibat secara lebih mendalam serta menyusun teks eksplanasi secara sistematis. Penelitian Rohdiana dkk. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses penciptaan teks. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir, mengorganisasi ide, serta penggunaan bahasa secara tepat. Menurut Jeremy Harmer (2004), menulis tidak hanya sekadar menuangkan ide, tetapi juga melibatkan proses perencanaan (*planning*), penyusunan (*drafting*), revisi (*editing*), dan publikasi.

Sejalan dengan itu, Jack C. Richards dan Willy A. Renandya (2002) menyatakan bahwa menulis merupakan proses berpikir yang berkelanjutan, di mana penulis harus mampu mengembangkan ide secara logis dan sistematis agar dapat dipahami pembaca. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan menulis perlu dilatih secara terstruktur dan kontekstual agar siswa mampu menghasilkan teks yang sesuai dengan tujuan komunikatifnya.

Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik alam maupun sosial. Menurut Mulyadi (2017), teks eksplanasi berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang hubungan sebab-akibat suatu peristiwa.

Struktur teks eksplanasi umumnya meliputi: (1) Pernyataan umum atau gambaran fenomena, (2). Deretan penjelas atau proses sebab-akibat, dan (3). Interpretasi atau kesimpulan atau penegasan ulang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017) dalam kurikulum menyatakan bahwa teks eksplanasi harus bersifat faktual, logis, dan sistematis.

Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran melalui proyek yang kontekstual dan bermakna. Menurut John W. Thomas (2000), PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui eksplorasi masalah nyata dalam bentuk proyek. Selanjutnya, Thomas Markham (2011) menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Karakteristik utama PjBL meliputi pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis masalah nyata, menghasilkan produk konkret, serta melibatkan proses kolaboratif. Adapun langkah-langkah penerapan PjBL menurut Buck Institute for Education (2015) meliputi penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring kegiatan, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman belajar. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna.

Integrasi pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model PjBL memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya memahami teori teks eksplanasi, tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa tulisan berbasis proyek, misalnya teks eksplanasi tentang fenomena alam atau sosial yang diamati secara langsung. Menurut Bell Stephanie (2010), PjBL efektif dalam pembelajaran bahasa karena memberikan pengalaman autentik dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest–posttest control group. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis PjBL dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Data penelitian berupa skor pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks eksplanasi. Analisis data menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis dan uji Independent Sample t-Test untuk menguji perbedaan peningkatan antara kedua kelas. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat analisis statistik parametrik.

HASIL

Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan analisis data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah penerapan model Project Based Learning (PjBL). Penyajian hasil difokuskan pada perbandingan capaian belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tanpa menampilkan proses perhitungan statistik secara rinci, melainkan langsung pada hasil analisis yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kedua kelas mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran. Namun demikian, tingkat peningkatan yang dicapai oleh kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol. Perbedaan

tersebut terlihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest serta hasil analisis peningkatan menggunakan N-Gain. Pada kelas eksperimen yang menerapkan model Project Based Learning, nilai rata-rata pretest kemampuan menulis teks eksplanasi berada pada kategori rendah. Setelah penerapan PjBL, nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menyusun teks eksplanasi dengan struktur yang lebih lengkap, deretan penjelas yang lebih runtut, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang lebih tepat. Keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek, seperti pengamatan fenomena, pengumpulan informasi, dan diskusi kelompok, memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi juga terjadi, namun peningkatan tersebut cenderung bersifat moderat. Siswa mampu memperbaiki struktur dasar teks dan penggunaan bahasa, tetapi pengembangan gagasan dan keterkaitan sebab-akibat belum berkembang secara optimal seperti pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional masih efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar menulis, namun kurang memberikan ruang eksplorasi yang mendalam. Untuk memperjelas perbandingan hasil belajar antara kedua kelas, disajikan ringkasan capaian nilai rata-rata pretest, posttest, dan N-Gain pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rata-rata Pretest, Posttest, dan N-Gain Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No	Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Rata-rata N-Gain	Kategori
1	Eksperimen	11,53	18,88	0,59	Sedang
2	Kontrol	11,40	19,83	0,51	Sedang

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, namun kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata N-Gain yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan kontribusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil pengujian perbedaan peningkatan kemampuan menulis antara kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik.

Perbedaan ini menegaskan bahwa model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata mampu memberikan dampak yang lebih bermakna terhadap hasil belajar. Kebaruan temuan dalam penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan skor hasil belajar, tetapi juga mendorong kualitas proses menulis teks eksplanasi yang lebih sistematis dan kontekstual pada siswa SMK. Hasil uji Independent Sample t-Test terhadap nilai N-Gain menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Daryanto dan Rahardjo (2012) yang menyatakan bahwa PjBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan

pemecahan masalah dan penyusunan produk nyata. Dalam konteks penelitian ini, produk yang dihasilkan berupa teks eksplanasi yang disusun berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan informasi.

Peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen terjadi karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses perencanaan proyek, pengumpulan data, diskusi kelompok, serta penyusunan teks. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami struktur teks eksplanasi secara lebih mendalam, terutama pada bagian deretan penjelas yang menuntut hubungan sebab-akibat yang logis. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2014) yang menegaskan bahwa pemahaman struktur teks menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol, pembelajaran konvensional tetap mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, namun peningkatan tersebut cenderung bersifat mekanis dan berfokus pada latihan menulis tanpa eksplorasi mendalam. Anderson dan Anderson (2000) menyatakan bahwa teks eksplanasi menuntut pemahaman proses dan alasan terjadinya suatu fenomena, sehingga pembelajaran yang bersifat aktif dan kontekstual lebih sesuai untuk mengembangkan jenis teks ini.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rohdiana dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa model PjBL efektif meningkatkan keterampilan menulis karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide secara mandiri dan kolaboratif. Dengan demikian, meskipun kedua kelas berada pada kategori peningkatan sedang, kelas eksperimen menunjukkan kualitas proses pembelajaran yang lebih bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan peningkatan kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis melalui nilai N-Gain. Meskipun kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan, kelas yang menerapkan PjBL menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penerapan PjBL mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap pengamatan fenomena, pengumpulan dan pengolahan informasi, hingga penyusunan teks eksplanasi sebagai produk akhir. Proses tersebut membantu siswa memahami struktur teks eksplanasi secara lebih mendalam, mengembangkan hubungan sebab-akibat secara logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan lebih tepat. Dengan demikian, pembelajaran menulis tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa nilai, tetapi juga pada kualitas proses berpikir dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa model pembelajaran berbasis proyek relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi di tingkat SMK. Model PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21.

SARAN

Bagi Guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebagai alternatif pembelajaran yang lebih

aktif dan kontekstual. Guru perlu merancang proyek yang relevan dengan lingkungan dan pengalaman siswa, serta menyediakan panduan dan rubrik penilaian yang jelas agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan terarah.

Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam kegiatan pengumpulan informasi, diskusi, dan penyusunan teks. Siswa juga disarankan untuk meningkatkan kebiasaan membaca sumber-sumber yang relevan agar kualitas isi teks eksplanasi yang ditulis menjadi lebih faktual dan logis. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek dan konteks penelitian, serta mengkaji lebih mendalam peningkatan kemampuan menulis berdasarkan aspek-aspek tertentu, seperti struktur teks dan kaidah kebahasaan secara terpisah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengombinasikan PjBL dengan media atau teknologi pembelajaran untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru Bahasa Indonesia dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2013). Pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Bandung: Refika Aditama. <https://refikaaditama.co.id>
- Amirudin, A., Baidowi, A., & Sumarmi. (2015). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1).
- Anderson, M., & Anderson, K. (2000). Text types in English. South Yarra: Macmillan Education Australia. <https://www.macmillaneducation.com.au>
- Anggairi, D. (2021). Analisis penggunaan model Project Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9902>
- Boang Manalu. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/issue/view/9>
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/keterampilan-menulis/>
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). Model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Gava Media. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=23292>
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Pearson Education.
- Hariyanto, & Basuki, I. (2014). Asesmen pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=882862>

- Hartig, F. (2008). *Writing as a purposeful activity*. New York: McGraw-Hill. <https://books.google.com>
- Herawati, S., Chotimah, H., Joharmawan, R., Jumiyati, Sari, Y. D., & Sunarjo. (2009). *Lesson study berbasis sekolah*. Malang: Bayu Media. <https://eprints.ums.ac.id/42883>
- Isnaton, S., & Farida, U. (2013). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks*. Yogyakarta: Ombak. <https://penerbitombak.com>
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku guru bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Kemendikbud. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Kosasih. (2013). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/viewFile/103940/101605>
- Kosasih, E. (2014). *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya <https://yramawidya.co.id>
- Kurniawan. (2020). Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1).
- Markham, T. (2011). *Project Based Learning*. *Teacher Librarian*, 39(2), 38–42.
- Mulyadi. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.
- Munajim. (2020). Pengembangan kurikulum pembelajaran di masa darurat. *Jurnal riset pedagogik*, 4(2). <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Rohdiana. (2022). *Pelaksanaan model Project Based Learning (PjBL) materi menulis teks anekdot berbasis kearifan lokal siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi* (Skripsi). Universitas Jambi.
- Suparno, & Yunus, M. (2004). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id>